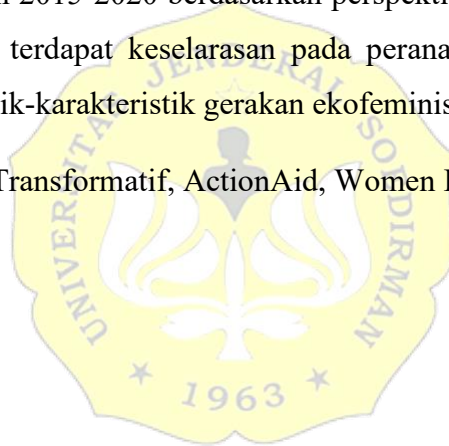


ABSTRAK

Krisis perubahan iklim yang menjadi ancaman terbesar umat manusia menempatkan Vanuatu sebagai negara paling rentan terhadap bencana alam dalam garis terdepan bahaya. Terlebih bencana akibat krisis iklim menempatkan perempuan Vanuatu dalam kerentanan yang lebih besar dengan terbatasnya aksesibilitas dan mobilitas mereka terhadap informasi, sumber daya, pengetahuan dan teknologi dalam penanganan bencana. Adapun, kapabilitas Pemerintah Vanuatu yang tidak sebanding dengan tingkat kerentanan tersebut menjadikan keterlibatan organisasi non-pemerintahan dibutuhkan. ActionAid hadir dan berkomitmen untuk berinvestasi terhadap pemberdayaan perempuan Vanuatu melalui peningkatan akses perempuan ke sumber daya dan teknologi yang mereka butuhkan untuk menangani bencana krisis iklim, yakni dengan membentuk forum Women I TokTok Tugeta (WITTT). Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya ActionAid dalam menangani bencana krisis iklim di Vanuatu tahun 2015-2020 berdasarkan perspektif ekofeminisme transformatif. Penulis menemukan bahwa terdapat keselarasan pada peranan dan hasil kerja ActionAid dengan fokus dan karakteristik-karakteristik gerakan ekofeminisme transformatif.

Kata Kunci: Ekofeminisme Transformatif, ActionAid, Women I TokTok Tugeta



Abstract

Climate crisis as the biggest threat to humanity places Vanuatu as the country most vulnerable to natural disasters at the forefront of danger. The disasters caused by the climate crisis put Vanuatu women in greater vulnerability due to their limited accessibility and mobility towards information, resources, knowledge and technology in disaster management. Meanwhile, the capability of the Government of Vanuatu which is not comparable to this level of vulnerability makes the involvement of non-governmental organizations necessary. ActionAid is present and committed to investing in the empowerment of Vanuatu women through increasing women's access to the resources and technology they need to deal with the climate crisis, namely by forming The Women I TokTok Tugeta (WITTT) forum. In particular, this study aims to determine ActionAid's efforts in dealing with the climate crisis in Vanuatu in 2015-2020 based on a transformative eco-feminism perspective. The author finds that there is harmony in the role and results of ActionAid's work with the focus and characteristics of the transformative eco-feminism movement.

Keywords: Transformative Ecofeminism, ActionAid, Women I TokTok Tugeta

